# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

## Penelitian Terdahulu

Pada tahun 2019 Rizki Ananda Kusuma, Supono, M. Ibnu Choldun R. Melakukan penelitian kedai calacah kopi dengan judul Sistem infomasi pemesanan kopi berbasis web yang mana pemanfaatan teknologi informasi berupa sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk pencatatan laporan penjualan.

Pada tahun 2021 Deni Ahamd Jakaria dan Khisti Nur Ningsih Hanafi Melakukan Penelitian kedai kopi dengan judul Sistem Informasi Penjualan Kedai Kopi Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter yang terdapat kendala yaitu dengan omset yang cukup besar dan jumlah pelanggan yang semakin meningkat, menyebabkan pengelolaan transaksi penjualan semakin rumit. Peningkatan jumlah pelanggan menyebabkan antrian pada saat transaksi pemesanan dan pembayaran sehingga menyebabkan waktu tunggu yang cukup lama.

Pada tahun 2021 Herlina, Medika Sulistiya, Nikmatur Hikmah Altriara, Nurul Azizah, Yulistiana Eka Hartanti, M. Gilvy Langgawan Putra melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Penjualan Kedai Almarsa Dengan menggunakan Metode Waterfall yang dimana Ramainya orang-orang yang berdatangan terkadang membuat antrian panjang pada kedai tersebut. Minimnya karyawan yang bekerja pada kedai, juga membuat karyawan kesulitan dalam hal melakukan pencatatan pesanan.

Pada tahun 2019 M. faris fathurrohman melakukan penelitian pada Siki coffe dengan judul system Informasi penjualan dan pemesanan di Siki Coffe yang mana Siki Coffee masih menggunakan sistem penjualan secara manual, seperti dalam pembuatan data permintaan barang, transaksi penjualan, dan laporan penjualan masih di lakukan dengan mencatat secara manual pada faktur penjualan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Judul | Peneliti | kesimpulan | Kelebihan dan Kekurangan |
| SISTEM INFORMASI PEMESANAN KOPI BERBASIS WEB (Studi Kasus: Kedai Calacah Kopi) (2019) | Rizki Ananda Kusuma, Supono, M. Ibnu Choldun R | Pemanfaatan teknologi informasi berupa sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk pencatatan laporan penjualan. | Kelebihan :  • Pembeli bisa langsung melakukan pemsanan di dalam sistem.  Kekurangan :  • Tidak ada nya sistem pengelolaan stok barang |
| PEMODELAN BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT APLIKASI ANTRIAN PENGAMBILAN STNK (STUDI KASUS : KANTOR KEJAKSAAN KARAWANG) | Lila Setiyani1 , Reni Rachmawati2 | Manfaat dari aplikasi yang dibuat setelah diimplementasikan yaitu tercapainya efektivitas dalam pengelolaan antrian | Kelebihan :  • evektivitas dalam pengelolaan antrian  Kekurangan:  • belum secara otomastis dalam menapatkan nomor antrian |
| SISTEM INFORMASI PENJUALAN KEDAI ALMARSA DENGAN MENGGUNAKAN METODE WATERFALL (2021) | Herlina, Medika Sulistiya, Nikmatur Hikmah Altriara, Nurul Azizah, Yulistiana Eka Hartanti, M. Gilvy Langgawan Putra | Minimnya karyawan yang bekerja pada kedai, juga membuat karyawan kesulitan dalam hal melakukan pencatatan pesanan. | Kelebihan :  • Stok barang yang otomatis berkurang apabila ada transaksi yang ditambahka. Kekurangan:  • Hanya berupa pencatatan transaksi saja tidak ada fitur pemesanan |
| SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DAN PENJUALAN BARANG BERBASIS WEB (STUDI KASUS: KOPI RUSTIE) | Nanda Sakti Gilang Prakasa, Wahyu Sri Utami, S.Si., M. Sc | Pengelolaan dan penjualan barang pada Kopi Rustic masih dilakukan secara manual. Mulai dari pencatatan stok barang, penjualan barang, dan pembuatan laporan sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencatatan | Kelebihan :  • Stok barang yang otomatis berkurang apabila ada transaksi yang ditambahka. Kekurangan:  • Hanya berupa pencatatan transaksi saja tidak ada fitur pemesanan. |
| Sistem informasi pendapatan dan penjualan beras study kasus rukun jaya (Alfiah & Salsabila, 2021). | Nurul Alfiah, Khusna Salsabila | Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengelolaan transaksi penjualan pada toko pertanian sahabat tani. Pada sistem informasi yang dirancang hanya terdapat 1 aktor yang dapat melakukan pencatatan transaksi dan pengelolaan stok. | Kelebihan :  • Stok barang yang otomatis berkurang apabila ada transaksi yang ditambahka. Kekurangan:  • Hanya berupa pencatatan transaksi saja tidak ada fitur pemesanan. |

**Tabel 2. 1** Refrensi Penelitian

## Teori Terkait

* + 1. **Sistem Informasi**

Sistem informasi dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang bekerja secara bersama-sama baik secara manual ataupun berbasis komputer dalam melaksanakan pengolahan data yang berupa pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan data untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan berguna bagi proses pengambilan keputusan pada berbagai tingkatan manajemen (Heriyanto, 2018). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan sistem informasi adalah sekumpulan elemen yang bekerja sama dalam melakukan pengelolaan data untuk menghasilkan informasi yang dapat membantu proses pengambilan keputusan.

* + 1. **Website**

Website adalah sekumpulan halaman yang berisi data digital, seperti teks, gambar, suara, video atau gabungan dari semua hal itu, yang dapat diakses oleh semua orang melalui jalur internet (Manuputty et al., 2020). Dari pernytaan tersebut dapat disimpulkan bahwa website adalah halaman halaman yang memiliki data digital baik berupa text, gambar, suara atau video.

* + 1. **Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang diperlukan oleh organisasi, juga memberi dukungan informasi dan pengolahan dalam rangka menjalankan fungsi operasi manajemen dan proses mengambilan keputusan (Siagian, 2006).

* + 1. **Antrian**

Antrian adalah suatu garis tunggu dari orang/satuan yang memerlukan pelayanan dari satu atau lebih fasilitas layanan, misalnya antrian pada teller di bank. Pada bank dengan jumlah teller yang sedikit atau tingkat pelayanan yang rendah seringkali mengakibatkan antrian yang panjang di depan teller sehingga nasabah yang akan dilayani menunggu dalam jangka waktu yang lama (Aulele, 2014). Pada antrian terdapat dua jeis antrian yang dipakai yaitu:

* **Multi chanel**

Pada antrian jenis multhi chanel hanya ada atau memiliki satu jalur antrian tetapi memiliki dua atau lebih pelayanan.

* **Single channel**

Pada antrian jenis single chanel ini hanya memiliki satu jalur antraian dan juga hanya memiliki 1 pelayanan.

* + 1. **PHP**

PHP adalah bahasa yang melengkapi HTML, memungkinkan pembuatan aplikasi dinamis yang memungkinkan pemrosesan data dan manipulasi data. Semua sintaks yang diberikan akan dijalankan sepenuhnya di server sementara hanya hasilnya yang dioper ke browser (Hermiati et al., 2021).

* + 1. **XAMPP**

XAMPP merupakan paket jaringan lengkap yang bisa digunakan dalam membangun pemrograman jaringan khususnya pada PHP dan MySQL. XAMPP berfungsi sebagai server mandiri (localhost) (Hendri & Mochammad Arief Sutisna, 2021).

* + 1. **UML (Unified Modelling Language)**

Metodologi perancangan sistem ini menggunakan paradigma Object Oriented Analysis (OOA), yaitu suatu pendekatan untuk mendefinisikan fungsionalitas perangkat lunak yang memungkinkan kolaborasi antar objek. Salah satu penerapan pendekatan berbasis OOA adalah dengan memakai Unified Modeling Language (UML) untuk memodelkan suatu sistem. UML merupakan alat untuk mengembangkan sistem informasi karena UML juga menyediakan alat pemodelan visual yang bisa membantu pengembang sistem menghubungkan rancangan sistem yang akan dibuat dengan penggunanya. Rancangan sistem bisa digambarkan dengan *use case diagram* yang bisa dipakai untuk menganalisis kebutuhan dan memahami aliran proses dari sistem (Nugraha et al., 2019).

* + 1. **Use Case Diagram**

Rosa dan M. Shalahudin (2014:155), *use case* *diagram* adalah model pekerjaan dari sistem informasi yang dihasilkan. Sebuah use case menerangkan hubungan dari satu atau lebih pelaku dengan sistem informasi yang dihasilkan. Pada dasarnya *use case* dipakai untuk memberi penjelasan apa fungsi dari sebuah sistem informasi dan siapa yang bisa memakai fungsi tersebut (Riko Rivanthio, 2017)

* + 1. **Activity Diagram**

Rosa dan M. Shalahudin (2014:161), diagram aktivitas yang mengilustrasikan alur proses atau operasi dari suatu sistem dalam perangkat lunak. Hal yang harus diperhatikan di sini ialah grafik aktivitas mengilustrasikan aktivitas sistem, bukan apa yang dikerjakan pelaku, sehingga aktivitas bisa dikerjakan oleh sistem (Riko Rivanthio, 2017).